

NASKAH PUBLIKASI

**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA
SISWA LULUSAN SD DENGAN SISWA LULUSAN MI KELAS VII DI
MTs AL-KHOLIDIYYAH BINANGUN CILACAP
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

Intan Ayuningtyas

NIM 121100108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2016**

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA LULUSAN SD DENGAN SISWA LULUSAN MI KELAS VII DI MTs AL-KHOLIDIYYAH BINANGUN CILACAP TAHUN AJARAN 2015/2016

ABSTRAK

Intan Ayuningtyas: “*Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Lulusan SD dengan Siswa Lulusan MI Kelas VII di MTs Al-Kholidiyyah Binangun Cilacap Tahun Ajaran 2015/2016*”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan prestasi belajar pendidikan Agama Islam antara lulusan SD dengan lulusan MI di kelas VII serta mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi prestasi keduanya. Dengan penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada semua pihak yang berkecimpung dalam pembelajaran Agama Islam di MTs Al-Kholidiyyah Binangun sebagai tempat penelitian. Sedangkan desain penelitian ini menggunakan studi komparasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan di MTs Al-Kholidiyyah Binangun sejumlah 2 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan berfikir deduktif dan induktif sedangkan untuk menganalisis data yang bersifat statistik dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai objek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa lulusan SD nilai *mean* skor prestasi sebesar 80,58 dan 82,40 untuk nilai *mean* skor prestasi siswa lulusan MI. Skor prestasi siswa lulusan MI lebih tinggi dibandingkan dengan skor siswa lulusan SD, Dan terdapat perbedaan yang tidak signifikan prestasi belajar pendidikan agama antara siswa lulusan SD dengan lulusan MI kelas VII di MTs Al-Kholidiyyah Binangun Cilacap diperoleh nilai signifikan sebesar 0,015 ($P < 0,05$).

PENDAHULUAN

Pendidikan di dalam sekolah akan mengarahkan belajar anak supaya anak memperoleh pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap, dan nilai yang semuanya menunjang perkembangan anak. Dengan demikian, jelas bahwa terdapat kaitan yang erat antara pendidikan, belajar, dan perkembangan.¹ Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Apa yang terjadi pada diri seseorang yang sedang belajar, tidak dapat diketahui secara langsung dengan mengamati orang itu. Bahkan, hasil belajar orang itu tidak langsung kelihatan, tanpa orang itu melakukan sesuatu yang menapakan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar.²

Guru sebagai pendidik maupun pengajar merupakan penentu kesuksesan setiap faktor pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa signifikan posisi guru dalam dunia pendidikan. Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar

secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan strategi mengajar.³

Hasil belajar merupakan suatu bentuk pengakuan terhadap prestasi belajar. Suatu hasil belajar dapat dikategorikan memiliki hasil jika bimbingannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menjelaskan bahwa hasil belajar dalam ranah kognitif berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pengetahuan merupakan hasil belajar paling awal yang biasanya diterapkan dalam pembelajaran yang bersifat hafalan seperti rumus, definisi, istilah, perundangan, dan lainnya. Setelah pengetahuan, tingkat berikutnya ialah pemahaman yang terdiri dari pemahaman terjemahan arti sebenarnya, pemahaman penafsiran dengan menghubungkan suatu pemahaman dengan pemahaman sebelumnya, dan pemahaman ekstrapolasi yang berupa pemahaman terhadap makna di balik pemahaman yang tampak.⁴

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan belajar siswa di

¹ W. S. Winkel, *Psikologi pengajaran*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 29

²Ibid, hlm. 58

³ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.1

⁴Nana Sudjana, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*". (Bandung: PT. Rosda Karya, 2005), hlm. 23

sekolah. Batasan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat memberikan informasi seberapa jauh siswa dapat berhasil dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah. Selama ini masih ada anggapan meski Islam tidak membedakan antara ilmu dunia dan agama, namun dalam prakteknya ilmu yang lebih banyak digeluti umat Islam adalah ilmu agama. Namun pendidikan agama tetap merupakan pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian karena pendidikan agama merupakan salah satu pembentuk akhlak dan moral siswa.

Sekolah Dasar, merupakan dasar pembinaan pribadi anak. Apabila pembinaan pribadi anak terlaksana dengan baik, maka si anak akan memasuki masa remaja dengan mudah dan pembinaan pribadi di masa remaja itu tidak akan mengalami kesukaran. pendidikan

KERANGKA TEORI

1. Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan Agama Islam yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya beriman dan bertaqwa kepada Tuhan sarta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah

agama di Sekolah Dasar pun, merupakan dasar pula bagi pembinaan sikap dan jiwa agama pada anak. pada Sekolah Dasar (SD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak diperinci sebagaimana pada Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan alokasi waktunya sangat jauh berbeda. Karena pada jenjang (SD) hanya ada satu mata pelajaran yaitu Agama dan hanya sekitar dua jam dalam satu minggunya, sedangkan di Madrasah Ibtidaiyah sangat mengedepankan mata pelajaran Agama, sehingga di Madrasah terbagi menjadi beberapa mata pelajaran seperti Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam sehingga banyak bekal untuk nilai-nilai keagamaan itu sendiri, dan dari uraian tersebut dengan adanya alokasi waktu antara pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dengan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah(MI).

di muka bumi berdasarkan kepada ajaran Al Qur'an dan AS Sunnah.⁵

Adapun pengertian Islam berasal dari bahasa Arab *aslama yuslimu islaman* yang berarti berserah diri, patuh dan tunduk. Islam menjadi nama suatu Agama yang ajarannya bersumber pada wahyu (Al-Qur'an) dan As Sunnah yang ditunjukkan tidak hanya mencapai

⁵ Arman Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rosdakarya 2002), hlm 76

kebahagiaan hidup didunia, melainkan juga di akhirat.⁶

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut Agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁷

2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar yaitu bukti usaha yang dicapai oleh siswa dari hasil pengukuran kecakapan suatu interaksi yang dilaksanakan untuk memperoleh sesuatu yang baru. Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perennial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengajar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Dengan demikian kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pada manusia itu sendiri. Khususnya

manusia yang berada pada bangku sekolah.

Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran, yaitu perubahan siswa dalam arti bertambah pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, dan sikapnya setelah mengalami proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan prestasi belajar merupakan unsur yang sangat penting, karena memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambing pemuasan rasa ingin tau.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.⁸

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar disini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu berasal dari dirinya

⁶ Abidin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2002), hlm. 290-291

⁷ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130

⁸ Zainal arifin, *Evaluasi instruksional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm.3

sendiri (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*)

1. Faktor Internal.

Faktor internal berasal dari diri sendiri, faktor internal meliputi:

- a. Faktor jasmaniah baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yakni panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
- b. Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas :
 - 1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - 2) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
 - 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2. Faktor Eksternal

Adapun faktor-faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal*)

- a. Faktor sosial yang terdiri atas :
 - 1) Lingkungan keluarga
 - 2) Lingkungan sekolah
 - 3) Lingkungan masyarakat

b. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

1) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

2) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.⁹

c. Pengukuran prestasi belajar
Prestasi belajar yang dicapai peserta didik dapat diketahui melalui alat pengukur hasil belajar.

1) Teknik Tes

2) Teknik Non Tes.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. dalam penelitian ini yang dijadikan suatu subjek penelitian adalah seluruh siswa-siswi MTs Al-kholidiyyah Binangun Cilacap, subjek kurang dari 100 lebih baiknya diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

⁹M. Uzer Usman dan Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 10

Dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juni 2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran lokasi penelitian MTs AL-Kholidiyyah Binangun merupakan lembaga pendidikan formal yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto, No. 32, Widara Payung Wetan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap, Propinsi Jawa Tengah. Jumlah guru dan karyawan MTs Al-kholidiyyah binangun tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 29 orang, terdiri dari 25 guru tetap, 4 tenaga kependidikan.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Kelas Siswa

Responden dalam penelitian ini meliputi siswa kelas VII yaitu kelas A, kelas B dan kelas C. Distribusi kelas responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Kelas Siswa Lulusan SD di MTs Al-Kholidiyyah Binangun Cilacap

Kelas Siswa	Lulusan SD		Lulusan MI	
	F	%	f	%
Kelas A	9	21,4	8	20,5
Kelas B	19	45,2	14	35,9
Kelas C	14	33,3	17	43,6

Total	42	100	39	100
-------	----	-----	----	-----

Sumber: data primer diolah 2016

Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa siswa lulusan SD di MTs Al-Kolidiyah Binangun Cilacap sebanyak 42 orang, mayoritas kelas B sebanyak 19 orang (45,2%) dan kelas A sebanyak 9 orang (21,4). Siswa lulusan MI sebanyak 39 orang, sebagian besar berada di kelas C sebanyak 17 orang (43,6%) dan 8 orang (20,5%) di kelas A. Hasil tersebut menggambarkan bahwa siswa lulusan SD lebih banyak dibandingkan dengan lulusan MI.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa di MTs Khilidiyah Binangun Cilacap dilihat dari prestasi belajar Pendidikan Agama Islam meliputi pelajaran AL-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Distribusi skor responden berdasarkan nilai Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2

Skor Diskriptif Prestasi Belajar

Lulusan	Skor Diskriptif Prestasi Belajar			
	Mean	SD	Min	Maks
Lulusan SD	80,58	2,28	76,50	87,75

Lulusan MI	82,40	4,12	77,00	91,75
------------	-------	------	-------	-------

Sumber: data primer diolah 2016

Hasil perhitungan nilai Pendidikan Agama Islam lulusan SD diketahui diperoleh nilai mean sebesar 80,58 dengan standard deviasi sebesar 2,28, nilai minimum sebesar 76,50 dan maksimum sebesar 87,75. Nilai Pendidikan Agama Islam lulusan MI diketahui diperoleh nilai mean sebesar 82,40 dengan standard deviasi sebesar 4,12, nilai minimum sebesar 77,00 dan maksimum 91,75. Hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai rata-rata lulusan MI lebih besar dibandingkan dengan lulusan SD, tetapi perbedaannya hanya sedikit.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas sebaran data variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3

Uji Normalitas Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	P Value	Hasil
Lulusan SD	0,591	Normal
Lulusan SMP	0,176	Normal

Sumber: data primer diolah 2016

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa data penelitian prestasi belajar lulusan SD dan lulusan MI nilai *p value* > 0,05 sehingga dapat dinyatakan variabel prestasi belajar berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Perbandingan prestasi belajar pendidikan Agama Islam antara siswa lulusan SD dengan lulusan MI kelas VIII di MTs Al-Kholidiyah Binangun Cilacap”. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *T test independen*, proses pengolahan data menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) for windows versi 16.0. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian maka ditempuh langkah uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil Uji Hipotesis

Varia bel	Kelom pok	Mea n	t hitu ng	Sig n	Keteran gan
Presta si Belajar	Lulusa n SD	80,58	-	0,015	Tidak Signifik an
	Lulusa n MI	82,40	2,475		

Sumber: data primer diolah 2016

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa nilai t hitung

sebesar -2,475 dan *t* table sebesar -1,990 ($-t_{hitung} < -t_{table}$) dengan nilai signifikan sebesar 0,015 ($P < 0,05$). artinya terdapat perbedaan yang tidak signifikan prestasi belajar siswa lulusan SD dengan siswa yang lulusan MI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *mean* untuk skor prestasi siswa lulusan SD sebesar 80,58 dan 82,40 untuk nilai *mean* skor prestasi siswa lulusan MI. Skor prestasi siswa lulusan MI terdapat perbedaan tetapi hanya sedikit dibandingkan dengan skor siswa lulusan SD.

PEMBAHASAN

Hasil *T-Test Independen* prestasi belajar diketahui nilai signifikansi 0,015 dan *t hitung* senilai -2,475. Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan prestasi belajar pendidikan Agama Islam antara siswa lulusan SD dengan siswa lulusan MI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Kustantiyo (2006) menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa lulusan MI dengan lulusan SD di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan khususnya kelas VII.

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan belajar siswa di sekolah. Pendidikan agama tetap merupakan pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian karena pendidikan agama merupakan salah satu pembentuk akhlak dan moral

siswa. Jika dibandingkan dengan sekolah umum Pendidikan Madrasah di bawah naungan Departemen Agama masih tertinggal. pada Sekolah Dasar (SD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak diperinci sebagaimana pada Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan alokasi waktunya sangat jauh berbeda.

Prestasi siswa lulusan MI cenderung lebih tinggi dibandingkan siswa lulusan SD. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 80,58 siswa lulusan SD dan nilai rata-rata siswa lulusan MI sebesar 82,40. Secara umum siswa lulusan MI memiliki pengalaman untuk mengungkapkannya belajar yang lebih baik karena muatan kurikulum pendidikan Agama Islam yang lebih luas dan mendalam serta alokasi waktu belajar yang lebih panjang. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan tetapi sedikit, dan tidak signifikan.

KESIMPULAN

1. Prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa lulusan SD nilai *mean* skor prestasi sebesar 80,58 dan 82,40 untuk nilai *mean* skor prestasi siswa lulusan MI. Skor prestasi siswa lulusan MI lebih tinggi dibandingkan dengan skor siswa lulusan SD.
2. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan prestasi belajar pendidikan agama antara siswa lulusan SD dengan lulusan MI

kelas VII di MTs Al-Kholidiyyah Binangun Cilacap diperoleh nilai tidak signifikan sebesar 0,015 ($P < 0,05$).

SARAN

1. Kepala Sekolah
Hendaknya melengkapi sarana dan pra sarana kegiatan belajar mengajar dengan cara menambah buku-buku sebagai penunjang.
2. Guru
Bagi para pendidik di MTs Al-Kholidiyyah Binangun dapat dijadikan pertimbangan dalam menghadapi siswa yang berbeda asal sekolahnya, baik dari SD maupun MI, agar terus meningkatkan kemampuan mengajar dengan memberikan metode mengajar yang menarik mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. Siswa
Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang prestasi belajar pendidikan agama islam agar lebih termotivasi untuk semangat dan berminat dalam memperdalam ilmu pendidikan agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Abidin Nata. 2002. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arman Arief. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rosdakarya.

Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisier.

Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

M Daud Ali. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

————— 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Belajar Yogyakarta.

- Mardani, Jamaluddin. 2008. *Perbedaan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara Siswa Lulusan SDIT dengan Siswa Bukan Lulusan SDIT*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- M Uzer Usman dan Lilis Setiawan. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nana Syaodih S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1996. *Metode Research : Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nusa Putra. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifudin Azwar. 1994. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- S. Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsul Nizar. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis Teoritis & Praktis*. Jakarta : Ciputat Press.
- W.S. Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zainal Arifin. 1991. *Evaluasi instruksional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.